

## Peranan Kedisiplinan, Kompetensi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang

Fiddah Istika<sup>1</sup>, Ainun Jariah<sup>2</sup>, Zainul Hidayat<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>1 2 3</sup>

Email: [fiddahistika3@gmail.com](mailto:fiddahistika3@gmail.com)<sup>1</sup>

Email: [anjara040820@gmail.com](mailto:anjara040820@gmail.com)<sup>2</sup>

Email: [Zd4y4t@gmail.com](mailto:Zd4y4t@gmail.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 24-27

### ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan sikap hidup atau cara hidup manusia yang mendasari pandangan hidup yang bertumpu pada nilai perilaku terpuji, yang memberikan daya positif pada manusia untuk senantiasa berhasil dalam bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan, kompetensi dan komunikasi interpersonal secara simultan maupun parsial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian teknik sampling yang digunakan *simple jenuh* dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dan sampel yang digunakan sebanyak 41 responden dari guru PAUD se-Kecamatan Sukodono. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi kedisiplinan, kompetensi dan komunikasi interpersonal. Sedangkan yang bertindak sebagai variabel dependen yakni kinerja guru. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru tetapi variabel komunikasi interpersonal tidak berpengaruh terhadap kinerja guru sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan, kompetensi dan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru pada PAUD se-Kecamatan Sukodono.

**Kata kunci : kedisiplinan, kompetensi, komunikasi interpersonal, kinerja**

### ABSTRACT

*Human resources are life attitudes or human ways of life that underlie a view of life that rests on the value of commendable behavior, which gives positive power to humans to always succeed in work. The purpose of this study is to determine discipline, competence and interpersonal communication simultaneously or partially. The sampling technique used in the research sampling technique used is simple saturation where the sampling technique is when all members of the population are sampled. And the sample used was 41 respondents from PAUD teachers in Sukodono District. The data used in this study include primary data. There are 2 variables in this study namely independent and dependent variables. Independent variables include discipline, competence and interpersonal communication. Whereas acting as the dependent variable is the teacher's performance. The results of this study partially show that the discipline and competency variables affect teacher performance but interpersonal communication variables do not affect teacher performance while simultaneously indicating that the variables of discipline, competence and interpersonal communication affect their performance of teachers in PAUD throughout Sukodono District.*

---

**Keywords:** *discipline, competence, interpersonal communication, performance*

---

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan suatu jaringan yang berguna dan berperan dalam suatu organisasi serta penyelenggaraan pendidikan seperti sekolah. Sumber daya manusia disekolah yang berkaitan dan saling mendukung merupakan suatu jaringan yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang saling berkaitan dan saling mendukung yaitu: kepala sekolah, guru, operator, peserta didik serta komite sekolah. Sekolah sebagai organisasi kerja sangat membutuhkan seorang guru yang mampu memberikan hasil kinerja yang baik dan disiplin, berkualitas, memiliki kegigihan kerja yang tinggi, memiliki perhatian yang besar, mampu bekerja keras, memiliki kompetensi. Guru pendidik harus memiliki skill dan tanggung jawab terhadap peserta didik dan profesionalisme kerjanya, seorang guru harus membentuk hubungan kerja dengan kapala sekolah dan guru, agar sekolah tersebut berkembang lebih baik.

Penerapan manajemen sumber daya manusia yang baik di perlukan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia itu sendiri. Sumber daya manusia, pendayagunaan, pengembangan, penelitian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan dan tujuan pribadi (Sutrisno, 2009).

Hasil kinerja guru di pengaruhi beberapa faktor seperti kedisiplinan, kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku, bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan (Fahmi, 2017).

Sedangkan (Sutrisno, 2009) disiplin adalah peraturan dan ketentuan yang akan mengatur, membatasi setiap kegiatan perilakunya disertai dengan sanksi bagi para pelanggarnya.

Kinerja guru juga memerlukan seorang guru yang memiliki keahlian dan kreatifitas seperti kompetensi, kemampuan seorang individu dan memiliki nilai jual dan teraplikasi dari hasil kreativitas serta inovasi yang di hasilkan (Fahmi, 2017).

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya Boulder et. al, dalam (Fahmi, 2017:52).

Kinerja guru juga memerlukan komunikasi interpersonal untuk mempermudah pekerjaaannya, merupakan bentuk komunikasi tatap muka langsung yang terjadi antara individu dengan kelompok (Suharsono, 2013), komunikasi interpersonal di lakukan oleh dua orang atau lebih agar ketika komunikasi berlangsung, dua belah pihak dapat berahli fungsi, baik sebagai komunikator maupun komunikan, agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif dan kerja sama bisa di tingkatkan maka kita perlu bersikap terbuka, sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap yang paling memahami, menghargai, dan saling mengembangkan kualitas Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, bahwa kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaannya (Hasibuan, 2008).

Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Sujiono, & Mulyanto, 2012; Arianto, 2013; Budiwibowo, 2014). Kompetensi telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ( Darmada, K.. et al., 2013; Iskandar & Juhana, 2014; Choiron, 2015; Sumual, 2015; Manik & Syafrina, 2018). Dari sisi Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Suzabto & Solihin, 2012; Sulistianto, 2014; Darsono, 2015; Parastika, 2016). Penemuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Gani, 2014).

Peneliti memilih PAUD di Kecamatan Sukodono, menurut pandangan orang terkadang masih meremehkan sekolah PAUD yang hanya bermain sambil belajar sebenarnya sekolah PAUD itu baik untuk perkembangan anak dan motorik anak, dan dapat mengetahui perbutan baik dan buruk. Kinerja guru PAUD di Kecamatan Sukodono masih kurang terkadang beberapa guru yang datang terlambat dan pulangpun masih ada yang mendahului. Alasan peneliti mengambil permasalahan ini karena untuk mengembangkan potensi yang telah ada agar baik dan maksimal, dan menunjukkan atau membuktikan bahwa guru PAUD juga memiliki kedisiplinan yang baik, dan kompetensi yang bisa di handalkan dan dapat mendidik anak usia dini untuk perkembangan anak didik, dan untuk mengetahui apakah menurunnya disiplin kerja, kompetensi dan komunikasi interpersonal mempengaruhi kinerja guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan, kompetensi dan komunikasi interpersonal secara parsial dan simultan signifikan terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan kausal. Sampel dalam penelitian ini adalah guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang yang berjumlah 41 responden dari 19 lembaga dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple jenuh*. Langkah

analisis data yang digunakan adalah Uji Instrument, Uji Asumsi Dasar Regresi Linier Berganda, dan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan oleh Tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Data**

Model	R	t	sig.
Total_Kedisiplinan		2,994	0,005
Total_Kompetensi	0,517	3,386	0,002
Total_KomunikasiInterpersonal		0,909	0,369

Sumber: Data diolah 2019

Hipotesis pertama Hasil uji t pada variabel  $X_1$  yaitu kedisiplinan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,994$  dengan signifikansi 0,005. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,024$ . Ini berarti  $t_{hitung} (2,994) > t_{tabel} (2,024)$ , Dengan tingkat signifikansi 0,005 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan yang signifikan terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Hasil uji t pada variabel  $X_2$  yaitu kompetensi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,386$  dengan signifikansi 0,002. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,024$ . Ini berarti  $t_{hitung} (3,386) > t_{tabel} (2,024)$ , Dengan tingkat signifikansi 0,002 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi yang signifikan terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Hasil uji t pada variabel  $X_3$  yaitu komunikasi interpersonal diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,909$  dengan signifikansi 0,369. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,024$ . Ini berarti  $t_{hitung} (0,369) < t_{tabel} (2,024)$ , Dengan tingkat signifikansi 0,369 yang berada di atas batas signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal yang signifikan terhadap guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,517. Hal ini berarti 51,7% kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kedisiplinan, keterbukaan, kerjasamaan saling menghargai, sedangkan sisanya yaitu 48,3% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya gaya kepemimpinan, motivasi kerja, lingkungan kerja, kompensasi dan lain sebagainya.

## KESIMPULAN

Hanya kedisiplinan dan kompetensi yang berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Sedangkan komunikasi interpersonal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru PAUD se-Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Jadi, diharapkan dapat mengembangkan atau meningkatkan kegiatan yang dapat membangun komunikasi interpersonal sesama guru sehingga komunikasi yang tidak hanya didasari oleh tuntutan kerja saja, kegiatan yang dapat dilakukan mengadakan rapat atau *shering* antar guru dan membahas tentang perkembangan anak didik, dan guru diharapkan tidak hanya fokus dalam hal-hal pribadi dalam peningkatan kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. A. N. (2013). "Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar." *Jurnal Manajemen* 9(2): 191-200..
- Budiwibowo, S. (2014). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Karyawan) Di Kota Madiun." *Jurnal Manajemen* 4(2): 119 – 132.
- Choiron, A. (2015). "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Efikasi Diri, dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kerinci Kanan Kabupaten Siak." *Jurnal Manajemen* 1(2): 1-15.
- Darmada, K., et al. (2013). "Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana." *Jurnal Manajemen* 3: 1-12.
- Emron, E., Yohny, A., Imas, K., (2017). "Manajemen Sumber Daya Manusia." Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, I. (2017). "Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Iskandar, S. and E. Juhana (2014). "Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya pada Kinerja Guru Di Sdn Baros Mandiri 5 Kota Cimahi." *Jurnal Manajemen* 8(2): 86-98.
- Kasmir. (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)." Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Manik, S. and N. Syafrina (2018). "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau." Jurnal Manajemen **11**(1): 1-6.
- Moehariono, M., (2014). "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Meithiana, I. (2017). Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan. Penerbit Indonesia Pustaka. Yogyakarta.
- Ngalimun. (2018). Komunikasi Interpersonal. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Parastika, K. (2016). "Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bantul." Jurnal Manajemen: 1-8.
- Sujiono, E. and Mulyanto (2012). "Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kabupaten Pati." Jurnal Manajemen **6**(1): 72 – 81.
- Sulistianto, A. (2014). "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Paninggaran Pekalongan." Jurnal Manajemen **3**(3): 502-508.
- Sumual, T. E. M. (2015). "Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Negeri Manado." Jurnal Manajemen **31**(1): 71-80.
- Sutrisno, E., (2009). "Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi pertama." Prena Danedia Group..